



**PENDIDIKAN KARAKTER  
BANGSA DI SMK**



# PENTINGNYA KARAKTER....

- ◉ Dari dua puluh satu peradaban dunia yang dapat dicatat, sembilan belas hancur bukan karena penaklukan dari luar, melainkan karena pembusukan moral dari dalam....  
(Arnold Toynbee)
- ◉ ...bangunlah jiwanya, bangunlah badannya..  
(Lirik Lagu Kebangsaan Indonesia Raya)



# KARAKTER..

- ◉ Deterministik:

“sekumpulan kondisi rohaniah pada diri yang sudah ada dengan sendirinya sebagai anugrah tuhan”

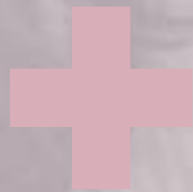
- ◉ Non Deterministik:

“tingkat kekuatan atau ketangguhan seseorang dalam upaya mengatasi kondisi rohaniah yang sudah given”

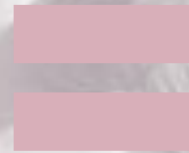


# ARTINYA...

Deterministik



Non  
Deterministik



Kondisi  
rohaniah  
yang belum  
selesai



August

mon

tue

wed

Kebiasaan

Kebajikan

- Memikirkan hal yang baik (habit of mind)
- Menginginkan hal yang baik (habits of heart)
- Melakukan hal yang baik (habits of action)

- Kebajikan fundamental
- Kebajikan esensial

Kebijakan fundamental:

- hormat & tanggung jawab

Kebijakan esensial

- Kebijakan (wisdom)
- keadilan (justice)
- ketabahan (fortitude)
- pengendalian diri (self control)
- kasih (love)
- sikap positif (positive attitude)
- kerja keras (hardwork)
- integritas
- Penuh syukur
- Kerendahan hati (humility)

## Kebajikan fundamental:

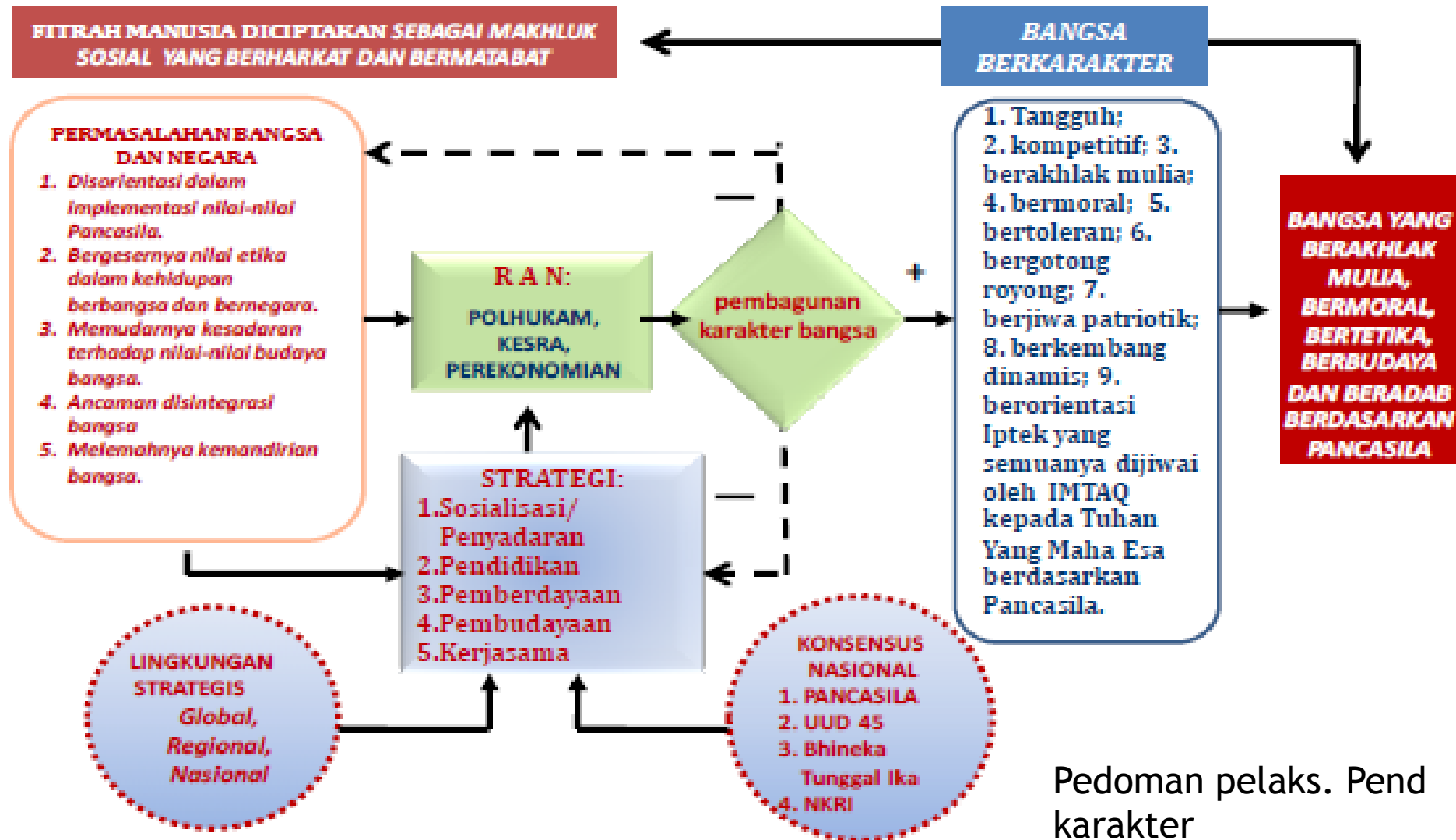
- hormat & tanggung jawab

## Kebajikan esensial

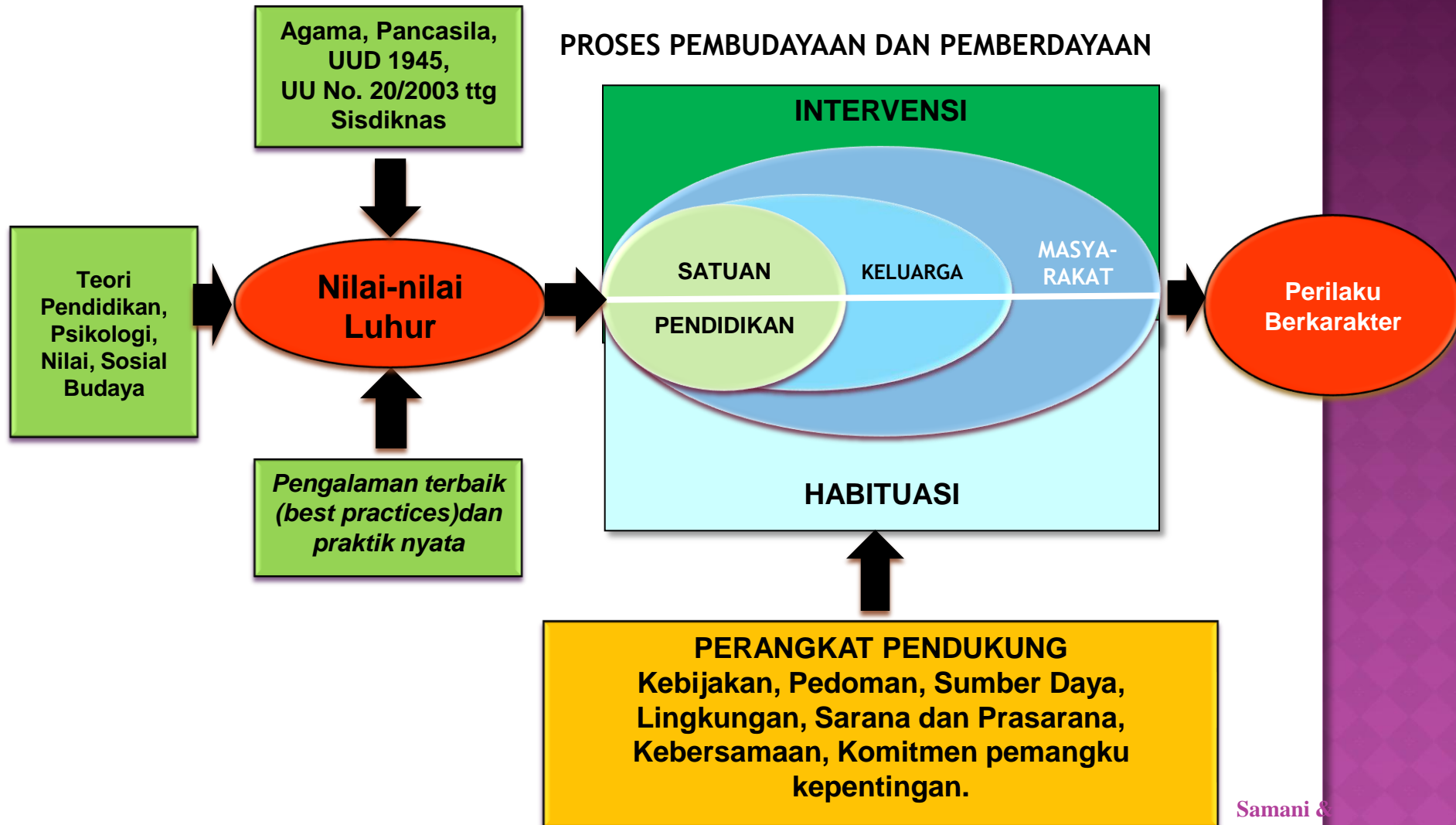
- Kebijaksanaan (wisdom)
- keadilan (justice)
- ketabahan (fortitude)
- pengendalian diri (self control)
- kasih (love)
- sikap positif (positive attitude)
- kerja keras (hardwork)
- integritas
- Penuh syukur
- Kerendahan hati (humility)



# Alur Pikir Pembangunan Karakter Bangsa



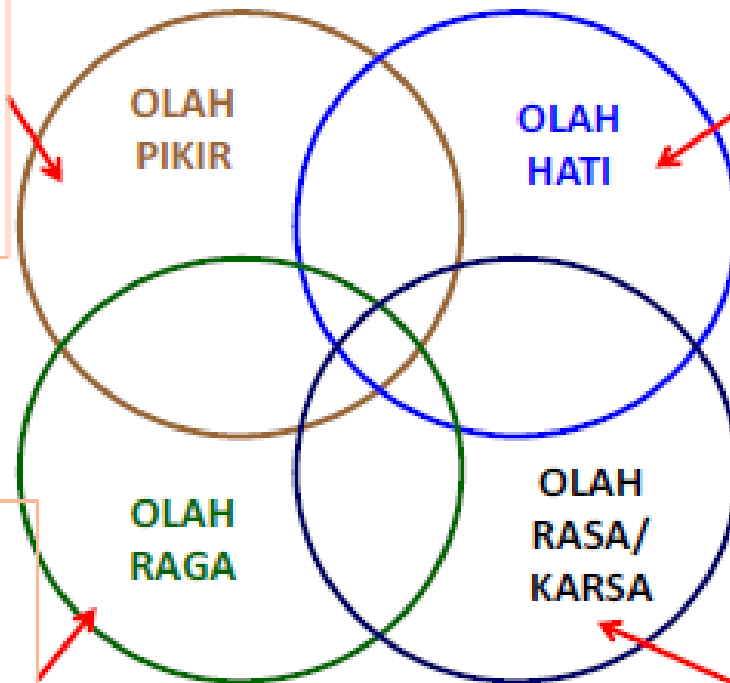
# GRAND DESIGN PENDIDIKAN KARAKTER





## RUANG LINGKUP PENDIDIKAN KARAKTER

*cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi ipteks, dan reflektif*



*beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotik*

*bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, dan gigih*

*ramah, saling menghargai, toleran, peduli, suka menolong, gotong royong, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja*

# MENGAPA SEKOLAH?

- ◉ Keluarga tidak lagi menjadi pusat pendidikan karakter
- ◉ Sekolah tidak hanya membentuk anak yang cerdas, tapi juga anak yang baik
- ◉ Membentuk anak yang berkarakter merupakan tanggung jawab yang melekat pada guru

# STRATEGI MIKRO DI SEKOLAH



# KARAKTER KHAS EMPLOYABILITY UNTUK SMK

1. Mengambil tindakan yang efektif dan tepat
2. Menjelaskan apa yang ingin mereka capai
3. Hidup dan bekerja dengan yang lain
4. Dapat terus belajar baik secara individual maupun dengan yang lain dalam masyarakat yang beragam dan terus berubah.

Diadopsi dari Stephenson (1998)

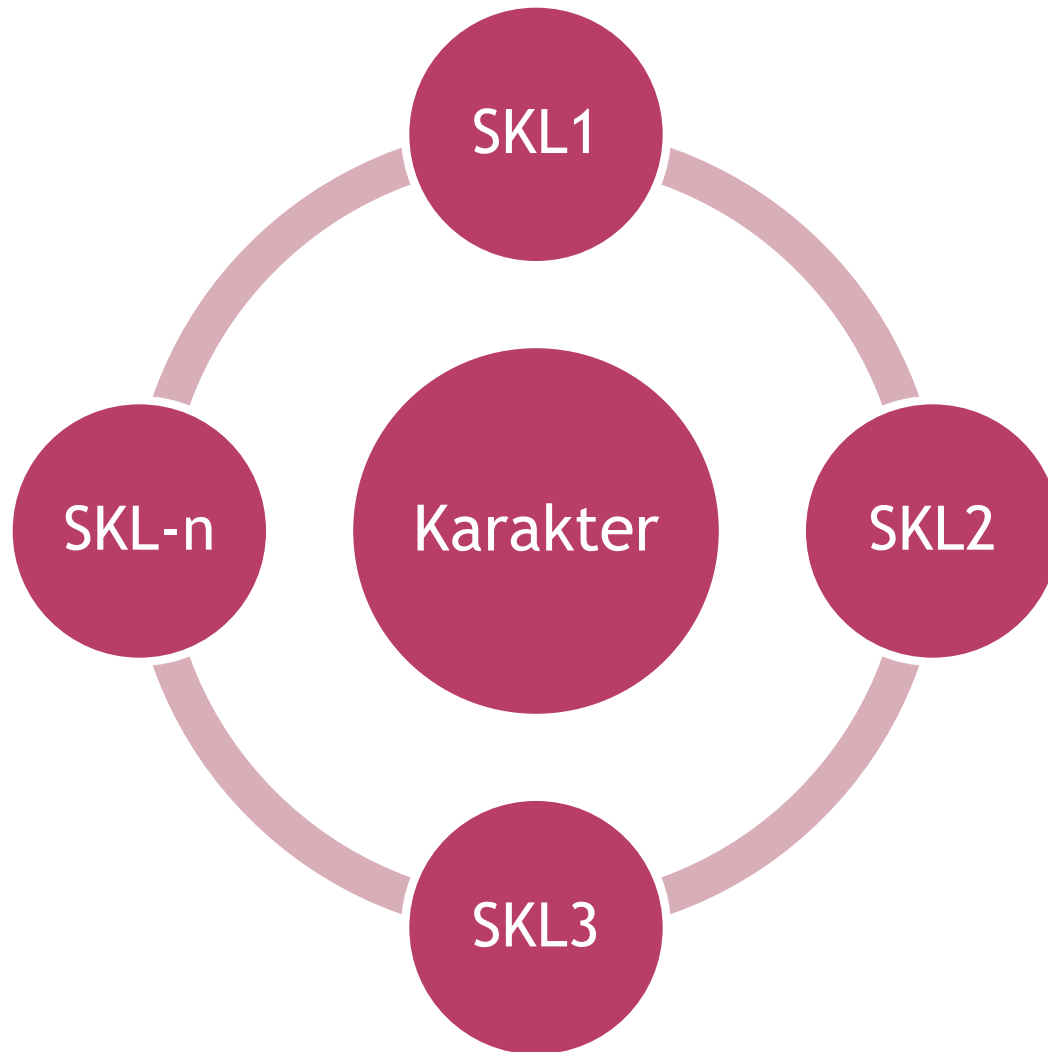
# URUTAN KARAKTER YANG DIBUTUHKAN DI DUNIA KERJA

1. Kemampuan Komunikasi
2. Kejujuran/Integritas
3. Kemampuan Kerja Sama
4. Kemampuan Interpersonal
5. Etika
6. Motivasi/Inisiatif
7. Kemampuan Beradaptasi
8. Daya Analitik
9. Kemampuan Komputer
10. Kemampuan Berorganisasi
11. Berorientasi pada detail
12. Kepemimpinan
13. Percaya Diri
14. Rama
15. Sopan
16. Bijaksana
17. Indeks Prastasi (IPK $\geq$ 3.0)
18. Kreatif
19. Humoris
20. Entrepreneurship

Sumber : *National Association of College and Employer, USA, 2002*



# POSISI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN NASIONAL



# STRATEGI GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

- ◉ Bertindak sebagai sosok yang peduli, model, dan mentor
- ◉ Menciptakan komunitas moral di kelas
- ◉ Mempraktekkan disiplin moral
- ◉ Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis
- ◉ Mengajarkan nilai-nilai melalui kurikulum
- ◉ Menggunakan pembelajaran kooperatif
- ◉ Membangun kepekaan nurani
- ◉ Mendorong refleksi moral
- ◉ Mengajarkan resolusi konflik

# PRINSIP PENDIDIKAN KARAKTER

1. Berkomitmen pada nilai etis inti
2. Pemahaman utuh terhadap karakter (pengetahuan, perasaan, dan tindakan)
3. Proaktif dan bertindak sistematis
4. Membangun sistem saling memperhatikan satu sama lain
5. Semua mendapat peluang untuk bisa mempraktekkan tindakan moral

6. Mengembangkan motivasi intrinsik siswa
7. Bekerja sama dan mendialogkan norma pendidikan karakter
8. Guru dan siswa berbagi dalam kepemimpinan moral
9. Terjalin hubungan rekn antara orang tua dengan masyarakat
10. Melakukan evaluasi efektivitas pendidikan karakter

# STRATEGI UMUM

- ◉ Mengembangkan sikap peduli yang tidak hanya sebatas kegiatan di kelas
- ◉ Menciptakan budaya moral yang positif di sekolah
- ◉ Melibatkan orang tua siswa dan masyarakat sebagai partner dalam pendidikan karakter



# STRATEGI IMPLEMENTASI DI SMK

- ◉ Kegiatan pembelajaran (di kelas, bengkel, lab, prakerin, dll.)
- ◉ Pengembangan Budaya Sekolah dan Pusat Kegiatan Belajar
- ◉ Kegiatan ko-kurikuler dan atau kegiatan ekstrakurikuler
- ◉ Kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KTSP

1. Integrasi dalam mata pelajaran yang ada	Mengembangkan silabus dan RPP pada kompetensi yang telah ada sesuai dengan nilai yang akan diterapkan
2. Mata pelajaran dalam Mulok	<ul style="list-style-type: none"><li>▪Ditetapkan oleh sekolah/daerah</li><li>▪Kompetensi dikembangkan oleh sekolah/daerah</li></ul>
3. Kegiatan Pengembangan Diri	<ul style="list-style-type: none"><li>▪<b>Pembudayaan &amp; Pembiasaan</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢Pengkondisian</li><li>➢Kegiatan rutin</li><li>➢Kegiatan spontanitas</li><li>➢Keteladanan</li><li>➢Kegiatan terprogram</li></ul></li><li>▪<b>Ekstrakurikuler</b> Pramuka; PMR; Kantin kejujuran UKS; KIR; Olah raga, Seni; OSIS</li><li>▪<b>Bimbingan Konseling</b> Pemberian layanan bagi anak yang mengalami masalah</li></ul>

# CARA MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT

- ◉ Perkuat kerja sama sekolah dengan berbagai komunitas
- ◉ Perkuat keluarga-keluarga siswa
- ◉ Berkomitmen membentuk komunitas karakter
- ◉ Libatkan dunia bisnis
- ◉ Kampanyekan kesadaran karakter kepada masyarakat
- ◉ Ciptakan peran khusus untuk polisi
- ◉ Beri anak-anak peran kepemimpinan
- ◉ Hargai karakter yang baik
- ◉ Libatkan sukarelawan masyarakat untuk mengajar karakter di sekolah

# CONTOH PEMBELAJARAN YANG MENGAJARKAN KARAKTER

- ◉ Pembelajaran kooperatif (prosedur: student team learning, learning together, jigsaw, STAD, Tams Game-tournament, dll)
- ◉ → hidup rukun dan bekerja sama
- ◉ Pembelajaran reflektif (
- ◉ → mengembangkan karakter melalui refleksi pengalaman
- ◉ Pendidikan komunikatif (Habermas: masyarakat komunikatif)
- ◉ → mengasah potensi komunikatif untuk bersikap arif pada kebhinekaan (kritis, toleransi, empati sosial,,

# CONTOH BAGAIMANA KARAKTER ITU TERLIHAT

## Siswa yang Aktif

Waktu itu usai jam sekolah, terlihat beberapa kelompok siswa sedang beraktivitas, dan ada juga yang terlihat beraktivitas sendiri-sendiri di pojok ruangan dekat ruangan tempat *photo copy*, di selasar depan perpustakaan sekolah, depan pintu kelas yang telah kosong.

Yang sedang berkelompok, ada yang sedang berlatih teater, ada yang berlatih “bobodoran sunda”, ada yang sedang berlatih “*public speaking*”, dan ada juga yang ‘sepertinya’ sedang diberikan pengarahan yang ‘nampaknya’ diberikan oleh ketua OSIS, dan ada juga yang sedang merencanakan sesuatu proyek tugas sekolah. Sedangkan yang sedang asyik sendiri, ada yang sedang membaca buku pelajaran, sedang mengerjakan sesuatu tugas sekolah, ada juga yang sedang makan siang sambil membaca buku tanpa terhenti.

Keberadaan kelompok-kelompok siswa tersebut ada berasal dari ruangan kelas, dari mesjid sekola, dan beberapa tempat yang ada di bagian sekolah. Aktivitas mereka terjadi begitu saja, tanpa ada yang memulai, atau memonitor dari guru, atau karyawan sekolah.



# Siswa yang Aktif

Waktu itu usai jam sekolah, terlihat beberapa kelompok siswa sedang beraktivitas, dan ada juga yang terlihat beraktivitas sendiri-sendiri di pojok ruangan dekat ruangan tempat *photo copy*, di selasar depan perpustakaan sekolah, depan pintu kelas yang telah kosong.

Yang sedang berkelompok, ada yang sedang berlatih teater, ada yang berlatih “bobodoran sunda”, ada yang sedang berlatih “*public speaking*”, dan ada juga yang ‘sepertinya’ sedang diberikan pengarahan yang ‘nampaknya’ diberikan oleh ketua OSIS, dan ada juga yang sedang merencanakan sesuatu proyek tugas sekolah. Sedangkan yang sedang asyik sendiri, ada yang sedang membaca buku pelajaran, sedang mengerjakan sesuatu tugas sekolah, ada juga yang sedang makan siang sambil membaca buku tanpa berhenti.

Keberadaan kelompok-kelompok siswa tersebut ada berasal dari ruangan kelas, dari mesjid sekola, dan beberapa tempat yang ada di bagian sekolah. Aktivitas mereka terjadi begitu saja, tanpa ada yang memulai, atau memonitor dari guru, atau karyawan sekolah.

# SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH

Waktu menunjukkan pukul 12.05, di selasar depan perpustakaan ada beberapa siswa dibantu oleh 1 karyawan sekolah, dan 1 orang guru memasang pembatas dari kain (hijab) ruangan tersebut. ada 4 (empat) orang siswa menggelar tikar secara berjajar menyusun formasi shaf shalat, dan 1 sajadah di paling depan untuk tempat imam shalat. Di tempat berwudlu, nampak serombongan siswa berbanjar dan sebagian bergerombol sambil bercanda dengan teman-temannya menunggu giliran untuk mengambil air wudlu. Kira-kira 20 menitan berikutnya, terdengar kumandang qamat yang diperdengarkan oleh salah seorang siswa putra. Terlihat beberapa siswa berlarian menuju ke tempat shalat yang bertempat di selasar yang diberi pembatas kain yang dipasang sebelumnya itu. seorang guru maju ke depan, berperan sebagai imam shalat, dan dibelakangnya berbaris ada 3 orang guru laki-laki di sela-selanya beberapa siswa, berbaris berbanjar sebanyak 3 shaf panjang kira-kira 10 meter, di 1 barisan terbelakang berbaris siswa putri mengenakan rukuh (mukena) putih, dan terlihat 2 orang menggunakan warna yang berbeda. Dengan khusuknya, mereka melakukan ibadah shalat dzuhur berjamaah, suasana senyap.

# Makan Siang di Kantin Sekolah

Kantin yang senyap dari senda gurauan siswa-siswi berubah manakalah bel tanda istirahat siang berbunyi. Kantin yang cukup luas itu berubah menjadi ramai dan penuh dengan siswa-siswi yang datang bergerombol, atau sendiri-sendiri. Yang membawa bawaan, yakni tas, buku, atau lainnya, menyimpannya di meja kemungkinan untuk menandai bahwa tempat (meja) tersebut “reserved”, mereka bergegas menuju ke meja pajakan makanan.

Kembali dari meja pajakan makanan, mereka ada yang membawa piring berisikan makanan, teh dalam botol, atau minuman dalam plastik, atau hampa tangan karena makanan yang dipesan sedang dibuatkan oleh petugas kantin. Kebanyakan mereka sibuk dengan bawaan yang tadi mereka bawa dari kelas, membuka buku, atau mengambil buku dari tas, kemudian membaca, atau menuliskan sesuatu di buku tersebut. Ada yang terlihat sedang mengerjakan tugas-tugas, kemudian ada juga yang berdiskusi, sambil tidak melupakan makanan mereka.

Ketika bel berbunyi, semua siswa-siswi yang sedang “sibuk” tersebut menghentikan aktivitas mereka, sembari menghabiskan makanan yang tersisa di piring/meja mereka. Bergegas mereka menuju ruangan kelas masing-masing.









**AKU MALU  
DATANG TERLAMBAT**



I am ashamed come is overdue

CHANGELINE  
SITI ALIYAH  
SITI SANGGIAH  
S. KAWATI

6 PUNJUNG  
Sampul  
1. Untuk  
2. Untuk  
3. Untuk  
4. Untuk  
5. Untuk  
6. Untuk  
7. Untuk  
8. Untuk  
9. Untuk  
10. Untuk

KEST  
1. Untuk  
2. Untuk  
3. Untuk  
4. Untuk  
5. Untuk  
6. Untuk  
7. Untuk  
8. Untuk  
9. Untuk  
10. Untuk

**TIADA HARI  
TANPA BELAJAR**

No learning no day







# **SOPAN SANTUN** **CIRI ORANG BERILMU**

Bookish people characteristic manner





# SKL SMK

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
4. Berpartisipasi dalam menegakkan aturan-aturan sosial
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global

## SKL SMK

6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
8. Menunjukkan kemampuan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks

## SKL SMK

11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
15. Mengapresiasi karya seni dan budaya berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun



## SKL SMK

16. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
17. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok
18. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain

## SKL SMK

21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estesis
22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
23. Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.